

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Low Back Pain (LBP) atau nyeri punggung bawah atau masyarakat umum sering menyebutnya dengan istilah saraf kejepit adalah rasa nyeri pada pinggang atau tulang punggung bagian bawah yang bisa terasa hingga ke bokong dan paha. Bahkan pada beberapa kasus, nyeri bisa menjalar hingga ke kaki. Punggung bagian bawah tersusun dari tulang punggung, ligamen dan otot. Bagian tubuh ini merupakan struktur yang kuat dan berperan penting dalam menopang tubuh saat berdiri tegak, duduk, maupun bergerak ke berbagai arah. Pada punggung juga terdapat saraf yang berfungsi mengatur pergerakan dan menangkap rangsang dari tubuh bagian bawah. Saraf tulang belakang ini terdapat di dalam rongga tulang belakang dan dilindungi oleh bantalan saraf. Jika terdapat gangguan pada struktur tersebut, akan muncul nyeri punggung bawah.

Menurut laporan WHO pada tahun 2003, kepatuhan rata-rata pasien pada terapi jangka panjang terhadap penyakit kronis di negara maju hanya sebesar 50%, sedangkan di negara berkembang jumlah tersebut lebih rendah. Kepatuhan pasien sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan terapi, utamanya pada terapi penyakit tidak menular. Adanya ketidakpatuhan pasien pada terapi penyakit tidak menular dapat memberikan efek negatif yang sangat besar, karena persentase kasus penyakit tersebut di seluruh dunia mencapai 54% dari seluruh penyakit pada tahun 2001. Angka ini

bahkan diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari 65% pada tahun 2020 (BPOM, 2006).

LBP merupakan kondisi yang tidak nyaman disertai adanya keterbatasan aktivitas dan nyeri apabila melakukan pergerakan atau mobilisasi. Kebanyakan nyeri punggung bawah terjadi akibat gangguan musculoskeletal (gangguan sistem penunjang bentuk tubuh yang bertanggung jawab terhadap pergerakan) dan diperberat oleh aktivitas, sedangkan nyeri akibat keadaan lainnya tidak dipengaruhi oleh aktivitas. Obesitas, stres, dan terkadang depresi dapat mengakibatkan LBP. Penderita LBP kronis biasanya mengalami ketergantungan pada beberapa jenis analgesik, sehingga merupakan alasan terbanyak untuk mencari pengobatan (Muttaqin, 2008).

Akupunktur merupakan pengobatan yang berasal dari Cina dan telah dikenal sejak 4000-5000 tahun yang lalu (Saputra, 2005). Akupunktur berperan dalam kesehatan tubuh dan mendapat perhatian internasional. Akupunktur ternyata juga dapat menghilangkan kram otot, nyeri haid, *premenstrual syndrome*, *tennis elbow*, *frozen shoulder*, dan nyeri sendi lainnya (National Center for Complementary and Alternative Medicine, 2012). Dari uraian diatas peneliti tertarik mengambil judul Asuhan Akupunktur Pada Nyeri Otot Klien *Low Back Pain* di Griya Sehat “YAP” Jakarta Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berapakah intensitas nyeri pada penderita nyeri otot *low back pain* di Griya Sehat “YAP” Jakarta Utara?
2. Berapakah intensitas nyeri pada penderita nyeri otot *low back pain* di Griya Sehat “YAP” Jakarta Utara sesudah di terapi Akupunktur ?
3. Bagaimana pengaruh Akupunktur terhadap intensitas nyeri pada penderita nyeri otot *low back pain* di Griya Sehat “YAP” Jakarta Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Mendapatkan gambaran tentang asuhan akupunktur pada nyeri otot klien *low back pain* di Griya Sehat “YAP” Jakarta Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran serta menjadi referensi tambahan untuk penanganan akupunktur pada pasien penderita *low back pain* atau biasa disebut dengan saraf kejepit.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh akupunktur terhadap nyeri otot pada pasien *low back pain*.

b. Bagi Griya Sehat Akupunktur

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih meningkatkan pelayanan di Griya Sehat sehingga diharapkan dapat memberikan penyuluhan, edukasi, pengetahuan dan informasi kepada keluarga dan pasien tentang *Low Back Pain*

c. Bagi Masyarakat dan Pasien

Dapat memberi tambahan informasi mengenai terapi alternatif untuk penderita nyeri otot khususnya pada penderita *low back pain* atau biasa disebut dengan saraf kejepit, sehingga masyarakat dapat memilih pengobatan alternatif untuk penyembuhan nyeri otot yang mereka derita.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sumber data yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, sehingga semakin memperkaya ilmu pengetahuan tentang adanya manfaat atau pengaruh pengobatan alternatif khususnya akupunktur pada penderita nyeri otot *low back pain*.